



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Isu pemanasan global atau biasa disebut *global warming* saat ini terjadi di seluruh dunia yang memiliki dampak cukup berpengaruh terhadap ekosistem. Kerusakan lingkungan ini dapat memperburuk kehidupan makhluk hidup di masa mendatang secara perlahan tetapi pasti. Rusaknya lingkungan hidup tidak hanya disebabkan oleh alam saja, tetapi dapat juga disebabkan oleh manusia yang mengelola ekosistem tersebut. Misalkan saja seperti kegiatan perusahaan yang membuang limbah ke laut, akan sangat berpengaruh buruk terhadap ekosistem laut dan dapat merugikan masyarakat sekitar yang bermata pencahariannya di ekosistem laut contohnya saja nelayan. Oleh karena itu, perusahaan sangat perlu untuk memperhatikan aspek lain selain hanya aspek keuangan perusahaannya saja, perusahaan juga perlu memperhatikan aspek sosial dan lingkungan (*Triple bottom line*) (Nurkhin 2010).

Kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan. Keberlanjutan perusahaan hanya akan terjamin apabila, perusahaan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan hidup. Sudah menjadi fakta akan bagaimana reaksi masyarakat sekitar muncul terhadap perusahaan yang dianggap tidak memperhatikan lingkungan hidup. Oleh karena itu, untuk memenuhi keadilan dan kejujuran dari segi pengungkapan maka perusahaan harus memperluas pelaporannya, tidak hanya melalui laporan keuangannya, tetapi juga melalui laporan pertanggungjawaban sosial kepada masyarakat dan lingkungannya yang berupa segala aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.







akan mengakibatkan citra yang positif bagi perusahaan yang mana akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan atas kegiatan usaha perusahaan selama satu tahun. Jika perusahaan memiliki profit yang tinggi, perusahaan (manajemen) menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang sukses keuangan perusahaan. Sebaliknya, jika profit kecil atau rendah maka para pengguna laporan keuangan akan membaca “*good news*” kinerja perusahaan, contohnya dalam lingkup sosial, dengan demikian investor akan tetap berinvestasi di perusahaan tersebut, hal ini terdapat pada Sembiring (2005). Menurut penelitian Haryanto dan Yunita (2008), semakin mampu suatu perusahaan dalam menghasilkan laba maka makin luas pula pengungkapan sosialisnya. Jika tingkat laba suatu perusahaan tinggi, pihak manajemen semakin bebas untuk mengeluarkan biaya pengungkapan dan cakupan dari pengungkapan itu akan meluas, sedangkan jika tingkat laba pada suatu perusahaan rendah, pihak manajemen cenderung menghemat biaya dan cakupan dari pengungkapan akan menyempit. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan menjadi pertimbangan penting bagi para investor untuk menginvestasikan modalnya.

Likuiditas yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kondisi keuangan yang kuat, perusahaan yang semacam ini akan lebih melakukan pengungkapan informasi lebih luas kepada pihak luar (Lusy Widiastuti & Binsar H. Simanjuntak 2004).

*Leverage* merupakan tolak ukur aktivitas perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Jika suatu perusahaan dengan rasio hutang diatas modal, maka akan mengungkapkan lebih banyak informasi dalam laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang berasio rendah. *Leverage* dalam penelitian Binsar H. Simanjuntak dan Lusy Widiastuti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2004) mempengaruhi luas pengungkapan tanggung jawab sosial. Perusahaan yang bertumbuh besar memiliki kewajiban untuk memuaskan kebutuhan krediturnya terhadap informasi dengan cara memberikan pengungkapan secara lebih terperinci pada laporan tahunannya.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, maka Penulis tertarik untuk menguji kembali faktor-faktor yang terkait dengan pengungkapan tanggung jawab sosial yang telah digunakan pada penelitian terdahulu, yaitu apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* berpengaruh terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada tahun 2013 dan 2014.

**Tabel 1.1**

**Gap Riset dan Permasalahan/Isu**

No.	Permasalahan/ isu	Gap Riset	Riset	PandanganTeori
1	Pengaruh ukuran perusahaan terhadap luas tanggung jawab sosial perusahaan	Terdapat perbedaan pandangan mengenai hubungan ukuran perusahaan dengan luas pengungkapan tanggung jawab sosial.	Ni Wayan Oktariani dan Ni Putu Sri Harta Mimba – 2014	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
			Rizkia Anggita Sari – 2012	Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2.	Pengaruh profitabilitas terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.	Terdapat perbedaan pandangan mengenai hubungan profitabilitas dengan luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.	Ni Wayan Oktariani dan Ni Putu Sri Harta Mimba – 2014	Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
			Rizkia Anggita Sari – 2012	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
3.	Pengaruh likuiditas terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.	Terdapat perbedaan pandangan mengenai hubungan likuiditas dengan luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.	Bisnar & Lucy (2004)	Likuiditas berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial.
			Fitriany (2001)	Likuiditas berpengaruh negatif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial
4.	Pengaruh <i>leverage</i> terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.	Terdapat perbedaan pandangan mengenai hubungan <i>leverage</i> dengan luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.	Maria Wijaya – 2012	<i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial.
			Nadiyah Lutfi Wakid, Iwan Triuwono dan Prihat Assih – 2012	<i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**3. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**4. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Sumber : Data Olahan



## B. Identifikasi Masalah

Ⓒ Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Apakah manfaat yang akan diperoleh ketika perusahaan memutuskan untuk melakukan pengungkapan informasi sosial?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi CSR dalam laporan tahunan perusahaan?
3. Seberapa penting pengungkapan CSR dalam laporan keuangan bagi perusahaan dan bagi masyarakat?
4. Bagaimana pengungkapan yang dilakukan khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah likuiditas berpengaruh positif atau negatif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur?
6. Apakah leverage berpengaruh positif atau negatif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur?
7. Apakah profitabilitas berpengaruh positif atau negatif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur?
8. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif atau negatif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur?

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang terdapat di atas, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Apakah likuiditas berpengaruh positif atau negatif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur?
2. Apakah leverage berpengaruh positif atau negatif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur?



3. Apakah profitabilitas berpengaruh positif atau negatif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur?

4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif atau negatif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur?

#### D. Batasan Penelitian

Batasan yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Berdasarkan aspek waktu, penelitian dilakukan pada periode 2013 dan 2014
2. Berdasarkan aspek objek, penelitian dibatasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan unit analisis, peneliti mengamati laporan tahunan periode 2013 dan 2014.
4. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari *Indonesian Capital Market Directory 2014*.

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah dilakukan penulis di atas, maka perumusan masalahnya adalah “Apakah ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 dan 2014 ?”

#### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah maka tujuan dari pembuatan skripsi yang penulis lakukan adalah untuk :



1. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan positif atau negatif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh *Leverage* positif atau negatif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh likuiditas positif atau negatif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Mengetahui pengaruh profitabilitas positif atau negatif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### G. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis tentunya diharapkan dapat memberi manfaat, terutama:

##### 1. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan informasi bagi pihak pemilik perusahaan dan manajemen tentang peran dan manfaat pengungkapan sosial agar dapat membuat kebijakan dan keputusan yang berkaitan dengan usaha mempertahankan kinerja keuangan perusahaan dan agar dapat meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

##### 2. Bagi pemerintah

Memberikan gambaran kepada pemerintah mengenai tingkat pengungkapan yang dilakukan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3. Bagi pembaca

Ⓒ Dapat menjadi referensi dan studi bagi peneliti selanjutnya dan juga sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berwenang untuk membuat peraturan agar bias mengetahui seberapa penting pengungkapan CSR harus dilakukan untuk perusahaan-perusahaan di Indonesia terutama untuk industri manufaktur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.